**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Penelitian**

Organisasi merupakan suatu tempat dimana terdapat kerjasama dua orang atau lebih yang mempunyai fungsi dan wewenang untuk mengerjakan suatu usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan. Organisasi juga merupakan perpaduan secara sistematis dari bagian-bagian yang saling berkaitan untuk membentuk suatu kesatuan yang bulat melalui kewenangan, koordinasi, pengawasan dalam usaha mencapai tujuan.

 Sebagai tempat melakukan pekerjaan setiap orang harus jelas tugas dan tanggungjawabnya., hubungan dan tata kerjanya. Organisasi sebagai tempat atau wadah lebih bersifat statis sedangkan sebagai proses lebih bersifat dinamis karena dinamikanya, aktivitasnya, tindakan dan hubungan yang terjadi dalam organisasi baik dalam organisasi pemerintah maupun non-pemerintah.
 Usaha untuk mewujudkan tujuan organisasi diperlukan pegawai yang berdaya guna yang mampu memanfaatkan sumber daya yang ada dalam melaksanakan pekerjaannya, namun untuk mencapai hasil yang optimal diperlukan adanya suatu pengendalian sehingga akan tercapai suatu kesatuan arah gerak kegiatan dan tindakan pegawai.
 Pengendalian merupakan salah satu dari fungsi manajemen, pengendalian merupakan kegiatan mengendalikan pegawai agar mentaati peraturan organisasi dan bekerja sesuai dengan rencana, dengan adanya pengendalian diharapkan sumber daya manusia yang merupakan faktor utama penggerak didalam organisasi dapat memberikan keuntungan yang

maksimal bagi organisasi dimana ia bekerja.

 Seorang Camat didalam suatu organisasi dituntut untuk lebih meningkatkan loyalitas dalam mengendalikan pegawainya terutama untuk meningkatkan efektifitas kerja pegawai dalam melaksanakan pekerjaan, tugas dan tanggungjawabnya.

 Pengendalian merupakan pengukuran dan perbaikan terhadap pelaksanaan kerja bawahan, agar rencana-rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan-tujuan dapat terselenggara.

 Pengendalian mempunyai peranan terhadap kondisi kerja pegawai oleh karena itu dengan adanya pengendalian yang baik diharapkan dapat mempermudah para pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya. Sikap mental pegawai merupakan kondisi yang mendorong diri pegawai untuk berusaha dalam mencapai efektifitas kerja pegawai secara maksimal.
 Efektivitas kerja pegawai mengacu pada sesuatu yang terkait dengan kegiatan melakukan pekerjaan dalam hal ini meliputi hasil yang dicapai kerja tersebut. Adanya pengendalian diharapkan dapat mengawasi pelaksanaan pekerjaan pegawai sesuai dengan rencana-rencana yang telah ditentukan.
 Setiap organisasi dituntut untuk dapat mengelola dan mengendalikan para pegawainya agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta adanya pengendalian terhadap pelaksanaan pekerjaan pegawai sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.
Kecamatan Baleendah merupakan suatu organisasi pemerintahan. Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor (No). 11 tahun 2004 Tentang Organisasi Kecamatan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bandung bahwa Kecamatan merupakan Perangkat Daerah yang mempunyai wilayah kerja tertentu, dipimpin oleh Camat yang kedudukannya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah sebagai perpanjangan tangan mengenai kebijakan-kebijakan yang telah dirumuskan oleh pemerintah daerah. Camat sebagai koordinator penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kerjanya. Camat mempunyai tugas melaksanakan kewenangan pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan dalam wilayah Kecamatan yang dilimpahkan oleh Bupati serta melaksanakan tugas pemerintahan lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan. Dalam Undang-Undang (UU) No. 22 Tahun 1999, kecamatan memiliki tugas deligatif saja yang merupakan pelaksanaan tugas jika diberikan kewenangan dari pemerintah kabupaten/kota. Sedangkan dalam UU No. 32 yang sekarang berlaku, selain memiliki tugas deligatif, kecamatan juga memiliki tugas atributif yang merupakan tugas yang melekat pada kecamatan berdasarkan peraturan perundang-undangan.

 Sejak bergulirnya reformasi, secara bertahap penyelenggaraan Pemerintahan, Pembangunan dan Kemasyarakatan di Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung telah dijalankan berdasarkan paradigma perubahan sejalan dengan semangat reformasi dan prinsip-prinsip kepemerintahan yang baik, serta dengan mendorong partisifasi masyarakat melalui program Pemberdayaan.

 Upaya tersebut tahapan dari suatu proses yang berkelanjutan, bukan sesuatu yang bersifat sekali jadi. Sehingga sangatlah logis apabila belum mencapai tatanan ideal sebagaimana seharusnya. Pada prakteknya masih banyak hal yang harus di benahi dan diperbaiki.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di kantor Kecamatan Baleendah, peneliti melihat masih adanya pegawai Kecamatan yang tidak efektif dalam bekerja, hal ini dapat diketahui pada hasil kerja pegawai pemerintahan saat ini kurang memberikan hasil yang optimal terhadap kepentingan masyarakat maupun dalam upaya pencapaian tujuan instansinya atau dapat dikatakan kurang memuaskan. Adapun fenomena yang penulis temukan pada saat melakukan penjajagan di Kantor Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung diantaranya adalah:

1. Penyelesaian atau hasil kerja yang kurang berkualitas.

Contoh: Bisa dilihat pada hasil pembuatan e-ktp dengan beberapa keluhan masyarakat yang diantaranya petugas salah dalam pengisian data nama ataupun jenis kelamin, terjadi kesalahan pada beberapa e-ktp warga Cipicung.

1. Kinerja pegawai dalam penyelesaian pekerjaan yang ditekankan tepat waktu masih belum efektif.

Contoh: Pembuatan renstra dan demografi terlambat, seharusnya renstra dan demografi sudah selesai dibuat saat semester awal setiap tahunnya.

1. Biaya untuk melengkapi fasilitas kantor kurang memadai.

Contoh: Tidak adanya mesin fotocopy menghambat pekerjaan pegawai, karena harus keluar kantor pada saat jam kerja hanya untuk fotocopy berkas pekerjaan. Kurangnya jumlah komputer.

Dari pemaparan permasalahan yang telah peneliti jelaskan diatas dan berdasarkan hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan pada Instansi Kecamatan Baleendah, permasalahan tersebut diduga oleh peneliti yaitu:

1. Pimpinan belum sepenuhnya memberikan bimbingan dan arahan dalam proses kerja sehingga menjadikan pegawai kurang maksimal dalam penyelesaian kerja untuk mencapai hasil yang maksimal.

2. Pimpinan tidak memberikan tindakan yang tegas terhadap pegawai Kecamatan Baleendah sehingga menjadikan pegawai melaksanakan setiap tugas yang menjadi tanggungjawabnya seolah hanya karena adanya pimpinan di kantor, bukan karena adanya peraturan kerja yang harus ditaati.

3. Sarana dan prasarana menjadi salah satu penunjang keberhasilan dalam proses pelaksanaan kerja. Pimpinan Kantor Kecamatan Baleendah harus bisa melengkapi kekurangan sarana dan prasarana dengan anggaran yang ada agar pelaksanaaan kerja bisa berjalan dengan lancar.

 Bertitik tolak dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih jauh mengenai efektivitas kerja pegawai yang dituangkan dalam laporan penelitian dengan mengambil judul **Pelaksanaan Pengendalian Dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Pagawai Di Kantor Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung.**

1. **Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan dengan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pengendalian yang dilakukan di Kantor Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung dalam upaya meningkatkan efektifitas kerja pegawai.
2. Hambatan-hambatan apa yang dihadapi di Kantor Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung dalam melaksanakan pengendalian untuk meningkatkan efektifitas kerja pegawai.
3. Usaha-usaha apa yang dilakukan di Kantor Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung dalam mengatasi hambatan-hanbatan yang timbul dalam pelaksanaan pengendalian untuk meningkatkan efektifitas kerja pegawai.
4. **Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

**1. Tujuan Penelitian**

1. Memperoleh data dan informasi yang sebenarnya efektifitas pelaksanaan kerja pada Kantor Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung.
2. Berusaha mengetahui hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pengendalian dan efektivitas kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung.
3. Berusaha mengetahui usaha-usaha apa saja yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pengendalian dan efektivitas kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung.

**2. Kegunaan Penelitian**

1. **Secara Teoritis**
2. Membandingkan antara teori yang telah diperoleh dibangku kuliah dengan kenyataan yang ada dilapangan dalam pembuatan usulan penelitian tentang pengendalian dan efektivitas kerja .
3. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan khasanah ilmu pengetahuan di bidang Ilmu Administrasi Negara. Khususnya mengenai pengendalian dan efektivitas kerja.
4. **Secara Praktis**

1. Memberikan bahan masukan mengenai pelaksanaan pengendalian dan efektivitas kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung.

2. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti sendiri dan dapat dapat digunakan sebagai bahan literature untuk semua yang memerlukan teori pengendalian dan efektivitas kerja terutama di lingkungan Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung.

**D. Kerangka Pemikiran**

Landasan teoritis pengendalian antara lain dikemukakan oleh **Ulbert Silalahi** dalam bukunya **Asas-Asas Manajemen (1996:305)** yang menyatakan tentang pengertian pengendalian sebagai berikut: **Pengendalian (Controlling) yaitu proses pengukuran pelaksanaan kerja, atau kinerja actual, membandingkan hasil dengan standar organisasi dan tujuan, dan mengambil tindakan korektof jika dibutuhkan.**

 Selanjutnya peneliti akan mengemukakan prinsip-prinsip pengendalian menurut **Ulbert Silalahi** dalam bukunya **Asas-Asas Manajemen** sebagai berikut:

1. **Pengendalian harus berlangsung terus menerus bersamaan pelaksanaan kegiatan atau pekerjaan**
2. **Pengendalian harus menemukan, menilai dan menganalisis data tentang pelaksanaan pekerjaan secara objektif**
3. **Pengendalian bukan semata-mata untuk mencari kesalahan tetapi juga menemukan kelemahan dalam pelaksanaan pekerjaan**
4. **Pengendalian harus memberi bimbingan dan mengarahkan untuk mempermudah pelaksanaan pekerjaan dalam pencapaian tujuan**
5. **Pengendalian tidak menghambat pelaksanaan pekerjaan tetapi harus menciptakan efisiensi**
6. **Pengendalian harus fleksibel**
7. **Pengendalian harus berorientasi pada rencana dan tujuan yang telah ditetapkan**
8. **Pengendalian dilakukan terutama pada tempat-tempat strategis atau kegiatan-kegiatan yang sangat menentukan**
9. **Pengendalian harus membawa dan mempermudah melakukan** **tindakan perbaikan**

 Kemudian peneliti akan kemukakan juga pengertian efektivitas kerja dari **Sondang P. Siagian** dalam bukunya **Organisasi Kepemimpinan Dan Perilaku Administrasi (1997:151)** yaitu sebagai berikut:

**Efektivitas kerja adalah penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditetapkan sebelumnya, artinya apakah pelaksanaan suatu tugas dinilai baik atau tidak sangat tergantung bilamana tugas tersebut diselesaikan dan tidak, terutama cara melaksanakannya dan berapa biaya yang diselesaikan untuk itu.**

 Selanjutnya peneliti akan mengemukakan ukuran efektivitas kerja yang digunakan untuk menentukan keberhasilan suatu organisasi menurut **Sondang P. Siagian** dalam bukunya **Organisasi Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi (1997:153)** adalah sebagai berikut**: a.** **Standar waktu b. Jumlah hasil kerja yang diharapkan c. Biaya pengeluaran sesuai rencana**

**E. Hipotesis**

Bertitik tolak dari kerangka pemikiran diatas, maka peneliti mengemukakan hipotesis sebagai berikut : **Jika Pengendalian Dilaksanakan Berdasarkan Prinsip-Prinsip Pengendalian, Maka Efektivitas Kerja Pegawai Akan Meningkat.**

 Definisi operasional berikut ini peneliti sajikan untuk memperjelas istilah yang ada dalam hipotesis:

1. **Pengendalian** adalah suatu usaha pengaturan kegiatan yang dilakukan pada Kantor Kecamatan Baleendah untuk memastikan bahwa segala sesuatunya berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, instruksi yang diberikan dan prinsip yang telah ditentukan.
2. **Efektivitas** kerja adalah tercapainya hasil pelaksanaan pekerjaan pegawai Kantor Kecamatan Baleendah sesuai tujuan dan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.
3. **Meningkat** adalah suatu perubahan kondisi pelaksanaan kerja pegawai Kantor Kecamatan Baleendah ke arah yang lebih baik dari keadaan sebelumnya.
4. **Lokasi dan Lamanya Penelitian**
5. **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Kantor Kecamatan Baleendah Jl. Adipati Kertamanah No. 2 Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat.

1. **Lamanya Penelitian**

 Lamanya Penelitian yaitu tahap penjajagan serta pelaksanaan penelitianmulai tanggal 1 Juli 2014 s.d. 1 September 2014.